

**PENGARUH TERAPI BERMAIN ULAR TANGGA TERHADAP KECEMASAN
AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Keperawatan



Oleh:

VIRGINIA S. WANGGE

KP.19.01.402

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (S1) DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIRA HUSADA
YOGYAKARTA
2023**



SKRIPSI
PENGARUH TERAPI BERMAIN ULAR TANGGA TERHADAP KECEMASAN
AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RUMAH
SAKIT UMUM DAERAH YOGYAKARTA

Disusun Oleh :
Virginia S. Wangge
KP.19.01.402

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal **08082023**

Susunan Dewan Penguji

Ketua Dewan Penguji

Eddy Eko Setyaningrum, SKp., M.Kep.

Penguji I / Pembimbing Utama

Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep.

Penguji II / Pembimbing Pendamping

Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan

Yogyakarta, **30082023**

Ketua Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners



Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep.





PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Virginia S. Wangge

NIM : KP.19.01.402

Program Studi : Ilmu Keperawatan

Judul Penelitian Pengaruh Terapi Bermain Ular Tangga Terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Pra Sekolah Di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dalam bentuk skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di STIKES Wira Husada maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Dosen Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis' atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,


VIRGINIA S. WANGGE

NIM : KP.19.01.402



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyampaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Terapi Bermain Ular Tangga terhadap Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Pra Sekolah Di Rumah Sakit”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menempuh Sarjana Keperawatan pada Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Wira Husada Yogyakarta.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini banyak sekali mengalami hambatan dan kesulitan. Namun, berkat bantuan, bimbingan, pengarahan, sorongan, serta motivasi dari berbagai pihak yang telah banyak membantu, akhirnya penulis dapat menyelesaikannya dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dr. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes., selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk penelitian dan menempuh Pendidikan Sarjana Keperawatan di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Yuli Ernawati, S.Kep., Ns., M.Kep, selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan dan Ners serta pembimbing II yang telah memberikan bantuan, arahan, motivasi, serta dorongan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya hingga selesai.
3. Agnes Erida Wijayanti, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang telah memberikan bantuan, arahan, motivasi, serta dorongan untuk dapat menyelesaikan penulisan skripsi saya hingga selesai.
4. Teristimewa untuk Bapak Ambrosius Woda dan Mama Maria Marselina Bedhi, Kakak Anastasia M. Wangge dan Suami serta Anak, Adik Eufornius Rakhael Wangge, Adik Maria Desiana Sarah Wangge, Bibi Kristina Mai yang selalu memotivasi saya dalam menyelesaikan skripsi saya, memberikan

nasihat dan bantuan baik secara moral dan material dalam menyelesaikan skripsi saya.

5. Teristimewa untuk sahabat tercinta Tika Febri, Herlinda, Santi, Ardi, Felisitas, Charles, Yongki, Rivaldo, Marsel, dan kak Ino, yang membantu dan mendukung saya selama perkuliahan dan penyusunan skripsi.
6. Rekan-rekan seperjuangan S1 Keperawatan Angkatan 2019.

Yogyakarta,.....2023

Penulis

Virginia S. Wangge

PENGARUH TERAPI BERMAIN ULAR TANGGA TERHADAP KECEMASAN AKIBAT HOSPITALISASI PADA ANAK USIA PRA SEKOLAH DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH YOGYAKARTA

Virginia S. Wangge¹, Agnes Erida², Yuli Ernawati³

INTISARI

Latar belakang : Anak adalah individu yang masih memerlukan pendampingan orang dewasa dan lingkungan dalam tahap perkembangannya. Hospitalisasi pada anak usia prasekolah akan menunjukkan reaksi yang berbeda-beda, diantaranya seperti tidak nafsu makan, menangis, banyak bertanya dan menolak ditangani oleh tenaga kesehatan. Bermain di rumah sakit menjadi media bagi anak untuk mendistraksi perasaan yang tidak nyaman dari proses pengobatan yang dijalankan oleh anak. Salah satu terapi bermain yang bisa diterapkan adalah dengan bermain ular tangga. Permainan ular tangga ini sangat sederhana dan tepat untuk dijadikan terapi karena tidak membutuhkan energi yang besar untuk bermain karena dapat dimainkan di atas tempat tidur sambil duduk serta tidak mengganggu proses pemulihan.

Tujuan penelitian : Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta.

Metode : Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimental dengan pendekatan pengukuran dan menggunakan data statistik *Uji Wilcoxon*. Teknik Sampling dalam penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling* dengan pemilihan berdasarkan Kriteria Inklusi dan Eksklusi. Pelaksanaan penelitian menggunakan rancangan *Pre test* dan *Post Test*.

Hasil : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh pemberian terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah dilihat dari nilai P Value = 0,001 < 0,05.

Kesimpulan : Terdapat pengaruh pemberian terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah.

Kata kunci : *Kecemasan, Hospitalisasi, Terapi Bermain.*

¹ Mahasiswa Program Studi Keperawatan (S1) dan Ners STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE EFFECT OF SNAKE AND LADDER PLAY THERAPY ON ANXIETY DUE TO HOSPITALIZATION IN PRE-SCHOOL-AGE CHILDREN IN YOGYAKARTA REGIONAL GENERAL HOSPITAL

Virginia S. Wangge¹, Agnes Erida², Yuli Ernawati³

ABSTRACT

Background: Children are individuals who still need the assistance of adults and the environment in their developmental stages. Hospitalization for preschool-age children will show different reactions, including no appetite, crying, asking lots of questions, and refusing to be treated by health workers. Playing in the hospital is a medium for children to distract themselves from uncomfortable feelings during the treatment process. One of the play therapies that can be applied is playing snakes and ladders. This snake and ladder game is very simple and appropriate for therapy because it does not require a lot of energy to play, can be played while sitting in bed, and does not interfere with the recovery process.

Research objective: To determine the effect of snakes and ladders therapy on anxiety due to hospitalization in preschool-aged children at the Yogyakarta Regional General Hospital.

Methods: This study uses a quantitative experimental method with a measurement approach and uses statistical data from the Wilcoxon test. The sampling technique in this study used accidental sampling with selection based on inclusion and exclusion criteria. The research implementation used the pre-test and post-test designs.

Results: The results showed that there was an effect of giving snakes and ladders play therapy on anxiety due to hospitalization in preschool-aged children, as seen from the P value of $0.001 < 0.05$.

Conclusion: There is an effect of giving snakes and ladders play therapy on anxiety due to hospitalization in preschool-aged children.
Keywords: *anxiety, hospitalization, play therapy.*

¹ Students of Nursing (S1) Study Program and Nurses STIKES Wira Husada Yogyakarta

² Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

³ Lecturer STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup.....	6
F. Keaslian Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
A. Landasan Teori	Error! Bookmark not defined.
B. Kerangka Teori.....	Error! Bookmark not defined.
C. Kerangka Konsep.....	Error! Bookmark not defined.
D. Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	Error! Bookmark not defined.

A. Jenis dan Rancangan Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
C. Populasi dan Sampel	Error! Bookmark not defined.
D. Variable Penelitian	Error! Bookmark not defined.
E. Alat Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
F. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	Error! Bookmark not defined.
G. Pengelolahan dan Analisa Data.....	Error! Bookmark not defined.
H. Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
I. Etika Penelitian	Error! Bookmark not defined.
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
defined.	
A. Hasil Penelitian	Error! Bookmark not defined.
B. Pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. KESIMPULAN.....	10
B. SARAN	10
DAFTAR PUSTAKA	12
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 3. 1 Rancangan One Group Pra-Post Test Design.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 3. 3 Kisi – Kisi Kuesioner Stress Hospitalisasi Modifikasi dari DASS	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.2 Rerata Kecemasan Responden.....	Error! Bookmark not defined.
Tabel 4.3 Uji Statistik Wilcoxon.....	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Teori Dimodifikasi Berdasarkan Teori **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 2 Kerangka Konsep27

Gambar 4 Gambar Ular Tangga **Error! Bookmark not defined.**

Gambar 5 Dokumentasi Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Kuesioner**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 2 Standar Operasional Prosedure.....**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 3 Protokol Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 4 Permohonan Izin Studi Pendahuluan**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 5 Hasil Studi Pendahuluan**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 6 Permohonan Uji Validitas Dan Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 7 Pemberitahuan Izin Uji Validitas dan Reliabilitas**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 8 Permohonan Ethical Clearence STIKES**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 9 Surat Pengantar Ethical Clearence...**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 10 Ethical Clearence STIKES.....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 11 Ethical Clearence RSUD Kota Yogyakarta**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 12 Permohonan Izin Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 14 Lembar Persetujuan Asisten Penelitian**Error! Bookmark not defined.**
- Lampiran 15 Permohonan Menjadi Responden.**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 16 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Penelitian..... **Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 17 Karakteristik Responden.....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 18 Hasil Uji Univariat.....**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 19 Hasil Uji Bivariat**Error! Bookmark not defined.**
- lampiran 20 Analisa Hasil Kuesioner.....**Error! Bookmark not defined.**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak adalah individu yang masih memerlukan pendampingan orang dewasa dan lingkungan dalam tahap perkembangannya. Pertumbuhan dan perkembangan adalah suatu hal yang berbeda tetapi mereka berjalan beriringan sesuai dengan berjalannya kehidupan anak. Tahap perkembangan anak diawali dengan masa prenatal, masa bayi, masa anak *toddler*, masa anak prasekolah, masa anak sekolah, dan masa anak usia remaja. Pada anak usia prasekolah anak mulai diperkenalkan dengan lingkungan luar rumah, sehingga pada usia prasekolah anak dengan mudah untuk sakit (Yuliasati & Nining, 2016)

Bagi anak prasekolah, sakit merupakan suatu yang menakutkan karena anak kehilangan lingkungan yang aman dan tidak menyenangkan. Kondisi yang mengharuskan anak mendapatkan perawatan dan tinggal dirumah sakit untuk mendapatkan terapi pengobatan disebut dengan hospitalisasi (Saputro & Fazrin, 2017). Hospitalisasi merupakan suatu keadaan yang menyebabkan seorang anak harus tinggal dirumah sakit untuk menjadi pasien dan menjalani berbagai perawatan seperti pemeriksaan kesehatan, prosedur operasi, pembedahan, pemasangan infus sampai anak kembali ke rumah (Dayani *et al.*, 2015).

Hospitalisasi pada anak usia prasekolah akan menunjukkan reaksi yang berbeda-beda, diantaranya seperti tidak nafsu makan, menangis, banyak bertanya dan menolak ditangani oleh tenaga kesehatan. Hospitalisasi berdampak pada perkembangan anak, sehingga terganggunya proses pengobatan. Hospitalisasi juga berdampak pada psikologis anak, diantaranya depresi, stress, takut dan mengalami kecemasan (Hidayat, 2013). Menurut data WHO tahun 2018 dalam Pratiwi (2021), hampir 87% anak yang

mengalami perawatan di rumah sakit, 3% dari 10% pasien anak di Amerika mengalami kecemasan.

Kecemasan adalah keadaan dimana individu merasa kehilangan kepercayaan diri dan merasa ketakutan yang tidak diketahui penyebabnya, bisa terjadi karena adanya kehilangan, luka, dan kesakitan yang dirasakan oleh individu (Kaluas *et al*, 2015). Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu, petugas kesehatan (perawat, dokter, dan petugas kesehatan lainnya), lingkungan baru, cemas akibat perpisahan dan perubahan aktivitas anak pada saat dirumah dan dirumah sakit (Hidayat, 2013).

Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi berdampak pada proses pengobatan anak, Efek kecemasan pada hospitalisasi pada anak akan rewel, sering menangis, menendang, berbicara kasar, agresif, tidak mau berpisah dengan orang tua, dan menolak kedatangan tenaga kesehatan. Untuk mengatasi kecemasan pada anak dengan rawat inap, diperlukan terapi nonfarmakologis. Salah satu terapi nonfarmakologi adalah terapi bermain (Vianti, 2020)

Bermain merupakan bagian dari proses tumbuh kembang anak. Saat anak bermain, mereka akan menjadikan permainan sebagai media untuk belajar, berkomunikasi, menyesuaikan lingkungan, dan melakukan apa yang anak dapat lakukan (Setiono, 2013). Bermain di rumah sakit menjadi media bagi anak untuk mendistraksi perasaan yang tidak nyaman dari proses pengobatan yang dijalankan oleh anak. Terapi bermain terdiri dari aktivitas-aktivitas yang tergantung dengan kebutuhan perkembangan anak dan dapat disampaikan dalam berbagai bentuk yang diantaranya permainan *puzzle*, mewarnai, permainan boneka dan permainan lain yang berorientasi pada pengobatan. Salah satu terapi bermain yang bisa diterapkan adalah dengan bermain ular tangga.

Permainan ular tangga ini sangat sederhana dan tepat untuk dijadikan terapi karena tidak membutuhkan energi yang besar untuk bermain karena dapat dimainkan di atas tempat tidur sambil duduk serta tidak mengganggu proses pemulihan (Supartini,2017). Menurut Yusuf (2017) dalam Pratiwi (2021), permainan ular tangga dapat menghilangkan suasana serius dan perasaan yang berlebihan, mengurangi kecemasan karena mengajak anak terlibat dalam permainan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi (2021), dengan penelitian yang berjudul pengaruh bermain ular tangga terhadap kecemasan pasien anak usia prasekolah. Hasil penelitian sebelum diberikan terapi bermain ular tangga adalah rata-rata 4,00 dan setelah diberikan terapi bermain ular tangga rata-rata 2,00, sehingga menunjukkan terdapat pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan anak prasekolah yang dirawat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Padila *et al* (2022), dengan judul bermain edukatif ular tangga mampu mengatasi kecemasan pada anak hospitalisasi. Hasil penelitian didapatkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan sebelum intervensi adalah 19,13, dan setelah dilakukan intervensi adalah 14,20, sehingga ada pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap penurunan tingkat kecemasan pada anak hospitalisasi.

Berdasarkan data awal hasil studi pendahuluan, anak usia prasekolah yang dirawat bangsal selama 3 bulan terakhir yaitu Oktober sebanyak 18 orang, November sebanyak 18 anak, dan Desember sebanyak 12 anak sehingga rata-rata anak usia prasekolah yang dirawat di RSUD Yogyakarta setiap bulan sebanyak 16 anak. Hasil wawancara dengan penanggung jawab bangsal anak di ruang anggrek RSUD Yogyakarta didapatkan bahwa, respon anak terhadap kecemasan akibat hospitalisasi bervariasi ada yang menangis, mengamuk, serta tidak kooperatif terhadap tindakan keperawatan. Dalam mengatasi kecemasan, orang tua anak ikut terlibat namun dengan cara memberikan gadget terhadap anak sebagai pengalihan, hal tersebut bisa

menjadikan anak mengalami kecanduan terhadap gadget yang tidak baik bagi pertumbuhan dan perkembangan anak.

Data BPS (Badan Pusat Statistik) dari 5 Kabupaten di Provinsi D.I. Yogyakarta, yaitu kabupaten Sleman, Bantul, Kulon Progo Gunung Kidul, dan Kota Yogyakarta. Kota Yogyakarta merupakan urutan ke-5 dengan jumlah penduduk usia prasekolah sebanyak 25.317 orang. RSUD Yogyakarta merupakan rumah sakit rujukan Kabupaten/Kota Yogyakarta dengan jumlah rata-rata kunjungan anak usia prasekolah sebanyak 16 orang sehingga peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di RSUD Yogyakarta.. Berdasarkan hasil wawancara perawat di RSUD Yogyakarta, untuk mengatasi hospitalisasi pada anak perawat biasanya melakukan terapi bermain pada anak. Permainan yang biasa diterapkan pada anak usia prasekolah yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi adalah mewarnai dan bermain *puzzle*. Waktu terapi bermain tidak terjadwal, terapi dilakukan dengan menyesuaikan kondisi anak. Selain itu juga, di RSUD Yogyakarta terapi bermain ular tangga belum pernah diterapkan dan belum pernah ada penelitian sebelumnya yang melakukan penelitian tentang pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan anak akibat hospitalisasi serta terkait perizinan sangat cepat ditanggapi dan prosesnya mudah.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan anak akibat hospitalisasi. Permainan ular tangga telah dimodifikasi berupa perjalanan anak selama di rumah sakit, bertemu tenaga medis, mengenal alat-alat medis yang sering digunakan untuk mengurangi kecemasan anak akibat hospitalisasi.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dirumuskan permasalahan penelitian adalah : “Apakah terdapat pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta?”.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui karakteristik responden meliputi usia, karakteristik saudara, jenis kelamin, jumlah anggota keluarga, pengalaman rawat inap
- b. Diketahui kecemasan pada anak prasekolah akibat hospitalisasi sebelum diberikan terapi bermain ular tangga.
- c. Diketahui kecemasan pada anak prasekolah akibat hospitalisasi setelah diberikan terapi bermain ular tangga.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian dapat memberikan ilmu pengetahuan dibidang ilmu keperawatan terutama tentang pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak usia prasekolah di Rumah Sakit.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perawat

Menambah pengetahuan untuk profesi keperawatan secara mandiri dalam penanganan anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi menggunakan terapi bermain ular tangga.

b. Bagi Anak

Kecemasan pada anak yang mengalami hospitalisasi menjadi berkurang, sehingga mempercepat proses pengobatan anak.

c. Bagi Mahasiswa Stikes Wira Husada

Menambah pengetahuan dan menambah literatur bagi mahasiswa jurusan keperawatan manfaat terhadap terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan akibat hospitalisasi pada anak.

d. Bagi Penelitian Selanjutnya

Menambah literatur dalam mengimplementasikan prosedur terapi bermain ular tangga pada anak yang mengalami kecemasan akibat hospitalisasi.

E. Ruang Lingkup

1. Materi

Ruang lingkup yang dibahas didalam penulisan berhubungan dengan mata kuliah Keperawatan anak dan Keperawatan Jiwa.

2. Responden

Responden dalam penelitian ini adalah anak usia prasekolah yang dirawat di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta.

3. Lokasi

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Ruang Anggrek Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta.

4. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 15 Mei 2023 – 15 Juni 2023

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1. 1 Keaslian Penelitian

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Colin <i>et al.</i> , (2020)	Pengaruh Bermain Ular terhadap Kooperatif Menjalankan Perawatan pada Anak Prasekolah (3 – 6 tahun) di Ruang Edelweist RSUD Dr. M Yunus Bengkulu	Penelitian menggunakan pendekatan rancangan <i>pre test-eksperimen pre test-post test one group design</i> . Teknik yang digunakan yaitu <i>accidental sampling</i> .	Colin Hasil penelitian didapatkan: (1) Rata-rata tingkat kooperatif sebelum dilakukan terapi bermain ular tangga adalah 44,55; (2) Rata-rata tingkat kooperatif sesudah dilakukan terapi bermain ular Tangga sebesar 70,15 dan (3) Hasil uji <i>Wilcoxon Sign Rank</i> didapat nilai $Z = -3,921$ dengan $p\text{-value} = 0,000 < 0,5$ artinya ada pengaruh terapi bermain (Skill Play) Permainan Ular Tangga terhadap tingkat Kooperatif selama menjalankan perawatan pada anak Prasekolah (3-6 tahun) di Ruang Edelweist RSUD dr. M Yunus Bengkulu.	Menggunakan penekatan <i>pre test – post tes one group design</i> . Sample anak usia prasekolah.	Teknik pengambilan sampling <i>Accidental Sampling</i> , tempat, waktu, instrument stress hospitalisasi hasil adopsi dan modifikasi dari DASS 42.

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Padila <i>et al.</i> , (2022)	Bermain Edukasi Ular Tangga Mampu Mengatasi Kecemasan Pada Anak Hospitalisasi	Penelitian menggunakan metode penelitian eksperimen dengan pendekatan <i>pre-test and post-test design</i> . Instrument penelitian <i>HARS (Hamilton Anxiety Rating Scale)</i> .	Padila Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata tingkat kecemasan sebelum bermain terapi ular tangga pada anak yang dirawat adalah 19,13 dengan kategori kecemasan sedang. Tingkat kecemasan setelah terapi ular pada anak yang dirawat adalah 14,20 dengan kelas ringan. Simpulan, terapi bermain ular tangga menurunkan tingkat kecemasan pada anak rawat inap.	Menggunakan penekatan <i>pre test – post tes one group design</i> . Sample anak usia prasekolah.	Tempat, waktu, instrument stress hospitalisasi hasil adopsi dan modifikasi dari DASS 42.

Penulis	Judul	Metode	Hasil	Persamaan	Perbedaan
Pratiwi (2021)	Pengaruh Terapi Bermain Ular Tangga terhadap Kecemasan Pasien Anak <i>Praschool</i>	Penelitian Pratiwi menggunakan metode <i>pre experimental one group pre-post test design</i> . Teknik pengambilan sample menggunakan teknik <i>consecutive sampling</i> .	Hasil penelitian diperoleh kecemasan sebelum diberikan terapi bermain ular tangga pada pasien anak usia <i>preschool</i> adalah rata-rata 4,00 dan sesudah dengan rata-rata 2,00. Hasil uji statistik diperoleh nilai (p-value=0,000, α :0,05) maka dapat di simpulkan bahwa ada pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan pasien anak usia <i>praschool</i> yang dirawat	Menggunakan penekatan <i>pre test – post tes one group design</i> . Sample anak usia prasekolah.	Teknik pengambilan sampling <i>Accidental Sampling</i> , tempat, waktu, instrument penelitian stress hospitalisasi hasil adopsi dan modifikasi dari DASS 42.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Anak yang dirawat di Ruang Anggrek RSUD Kota Yogyakarta rata-rata berusia 36 – 72 bulan (3 – 6 tahun), dengan jenis kelamin perempuan, memiliki jumlah saudara 2, dengan anggota keluarga sebanyak 4 orang, dan merupakan pengalaman hospitalisasi pertama anak.
2. Tingkat kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi saat dirawat di Ruang Anggrek RSUD Kota Yogyakarta sebelum pemberian terapi bermain ular tangga rata-rata mengalami kecemasan berat yaitu sebanyak 11 anak (73,3%).
3. Tingkat kecemasan anak yang mengalami hospitalisasi saat dirawat di Ruang Anggrek RSUD Kota Yogyakarta setelah pemberian terapi bermain ular tangga rata-rata mengalami kecemasan ringan yaitu 10 anak (66,7%).
4. Terdapat pengaruh terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi.

B. SARAN

Ada beberapa saran yang penelitian ajukan berdasarkan hasil, pembahasan dan kesimpulan tentang pengaruh pemberian terapi bermain ular tangga terhadap kecemasan anak usia prasekolah akibat hospitalisasi di Rumah Sakit Umum Daerah Yogyakarta, antara lain :

1. Bagi Pengembangan Ilmu Kesehatan

Memberikan ilmu pengetahuan dibidang ilmu keperawatan anak serta menjadikan terapi bermain ular tangga sebagai salah satu

alternatif pengobatan dalam bidang Kesehatan untuk menurunkan kecemasan anak.

2. Bagi RSUD Kota Yogyakarta

Peneliti berharap pihak rumah sakit dapat menerapkan terapi bermain ular tangga dalam memberikan asuhan keperawatan terutama dalam penurunan kecemasan akibat hospitalisasi, sehingga anak dapat beradaptasi dengan lingkungannya.

3. Bagi Institusi STIKES Wira Husada Yogyakarta

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan atau sumber informasi serta dasar pengetahuan bagi para mahasiswa keperawatan.

4. Bagi Penelitian Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai rujukan dan sumber informasi serta dapat membandingkan efektifitas berbagai bentuk terapi nonfarmakologi seperti terapi bermain lainnya dalam mengurangi kecemasan agar didapatkan terapi yang efektif dan dapat dikembangkan pada penulisan karya ilmiah selanjutnya. Peneliti berharap terapi bermain ini coba diterapkan dalam 1 kali pemberian terapi, dikarenakan selama penelitian saat terapi pertama beberapa anak tampak mengalami penurunan kecemasan yang ditandai dengan kooperatifnya anak terhadap peneliti dan perawat bangsal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, R. N., Hardini, D. S., & Aryanto, P. (2020). *Pengaruh Bermain Terapeutik Puzzle terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah*. *Khatulistiwa Nursing Journal*, 2(2), 1–9.
- Aini, Arum Putri., dan Zulaicha, Endang. (2016). *Pengaruh Terapi Bermain Walkie Talkie Terhadap Tingkat Kecemasan Akibat Hospitalisasi pada Anak Usia Prasekolah di RSUD Moewardi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Andriana, Dian. 2013. *Tumbuh Kembang dan Terapi Bermain pada Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Anggareni, N.W., Ristiati, N.P., dan Widiyanti. (2013). *Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis dan Pemahaman Konsep IPA Siswa SMP*. E-Journal Program Pascasarjana UNDIKSHA Program Studi IPA, 3
- Ariyanti, A., & Muslimin, Z. (2015). *Efektivitas Alat Permainan Edukatif (APE) Berbasis Media Dalam Meningkatkan Kemampuan Berhitung Pada Anak Kelas 2 Di SDN 2 Wonotirto Bulu Temanggung*. *Jurnal Psikologi Tabularasa*, 10(1), 58–69.
- Aryani, D & Zaly, N.W. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah*. *Jurnal Akademka Jambi (JABJ)*. 10(1), 1 – 8.
- Basha, E dan Kaya, M. 2016. *Depression, Anxiety and Stress Scale (DASS) : The Study of Validity and Reliability*. *Universar Journal of Educational Research*, 4(12):2701-2705. Serial Online. <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/JNERS/article/viewFile/4961/3203>
[diakses pada 29 Januari 2023]
- Boyoh, D., & Magdalena, E. (2018). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Gambar Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat*

- Hospitalisasi Di Ruangan Anak Di Rumah Sakit Advent Bandar Lampung*. Jurnal Skolastik Keperawatan, Vol. 4(2), 62–69
- Colin, V., Keraman, B., Maydinar, D. D., & Eca. (2020). *Pengaruh Terapi Bermain (Skill Play) Permainan Ular Tangga Terhadap Tingkat Kooperatif Selama Menjalankan Perawatan Pada Anak Pra Sekolah (3 – 6 Tahun) Di Ruang Edelweist RSUD DR. M Yunus Bengkulu*. Journal Of Nursing and Public Health. 8 (4). 1 – 6.
- Dayani , N. E., Budiarti, L. Y., & Lestari, D. R. (2015). *Terapi Bermain Clay Terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah (3-6 Tahun) Yang Menjalani Hospitalisasi di RSUD Banjarbaru*. Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Vol. 3, No 2
- Dorland WAN. *Kamus Saku Kedokteran Dorland*. Edisi 28. Jakarta : Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2014.
- Gunarsa. (2017). *Psikologi Perawatan*. Jakarta: BPK Gunung. Mulia.
- Hidayat, A.A.A. (2013). *Ilmu Keperawatan Anak*. Jakarta: Salemba Medika
- Jannah, R. (2018). *Hubungan Perubahan Fisik Dengan Kecemasan Pada Perempuan Premenopause Di Dusun Candimulyo, Kabupaten Jombang*. Doctoral Dissertation. STIKES Insan Cendekia Medika Jombang
- Kaluas, I., Ismanto, A. Y. & Kundre, R. M. (2015). *Perbedaan Terapi Bermain Puzzle Dan Bercerita Terhadap Kecemasan Anak Usia Prasekolah (3-5 Tahun) Selama Hospitalisasi Di Ruang Anak RS TKk. III. R. W. Mongisidi Manado*. EJournal Keperawatan, 3(2), 1-8.
- Khadijah dan Armanila. 2017. *Bermain Dan Permainan Anak Usia Dini*. Medan: Perdana Publishing
- Kyle & Carman. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Pediatri Edisi 2*. Diterjemahkan Oleh Devi Yulianti Dan Dwi Widiarti. Jakarta: EGC
- Larasaty, F. D., & Sodikin. (2020). *Pengaruh Terapi Bermain Storytelling Dengan Media Hand Puppet Terhadap Kecemasan Hospitalisasi Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD Dr . R . Goeteng Taroenadibrata Purbalingga*. Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, September.

- Manurung, N. (2018). *Keperawatan Medikal Bedah Konsep, Mind Mapping dan NANDA NIC NOC*. Jakarta: TIM.
- Marmi K, R., *Asuhan Neonatus, Bayi, Balita, dan Anak Prasekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar; 2015.
- Masulili, Fitria. (2011). *Pengaruh Metode Bimbingan Imajinasi Rekaman Audio Pada Anak Usia Sekolah Terhadap Stress Hospitalisasi Di Rumah Sakit Di Kota Palu*. Tesis. Depok : Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia.
- Mendri NK, Prayogi AS. *Asuhan Keperawatan Pada Anak Sakit dan Bahaya Resiko Tinggi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press. 2017.
- More, R. (2019). *Effectiveness of Play Therapy on Anxiety among Hospitalized Children at Selected Hospitals. International Journal of Science and Research (IJSR), 8(2), 1802–1806.*
<https://www.ijsr.net/archive/v8i2/ART20195659.pdf>
- Mulyanti, S., & Kusmana, T. (2018). *Pengaruh Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Anak Usia Prasekolah Akibat Hospitalisasi di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya*. Jurnal BIMTAS: Jurnal Kebidanan Umtas, 2(1), 20–26.
- Nasution. (2013). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Noverita, Mulyadi, & Mudatsir, (2017). *Terapi Bermain Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Anak Usia 3- 5 Tahun Yang Berobat Di Puskesmas*. Jurnal Ilmu Keperawatan. ISSN:2338-6371, e-ISSN 2550-018X
- Notoatmodjo, S., 2014, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2017). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan (4th ed)*. Jakarta: Salemba Medika.
- Padila., Andri, J., Adrianto, M. B., Sartika, A., & Oktaviani, Y. (2022). *Bermain Edukatif Ular Tangga Mampu Mengatasi Kecemasan Pada Anak Hospitalisasi*. Jurna Kesmas Asclepius. 4(1), 1 – 7.

- Pardede, J. A., & Simangunsong, M. M. (2020). *Family Support With The Level of Preschool Children Anxiety in the Intravenous Installation*. *Jurnal Keperawatan Jiwa (JKJ): Persatuan Perawat Nasional Indonesia*, 8(3), 223-234
- Pratiwi, R. D. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Ular Tangga terhadap Kecemasan Pasien Anak Usia Prasekolah*. *MCHC: The Journal of Mother and Child Health Concerns*, 1(1), 10–18.
- Purwandari, Haryatiningsih., Mulyono, wastu Adi., & Sucipto, Ucip.(2012). *Terapi Bermain Untuk Menurunkan Kecemasan Perpisahan Pada Anak Prasekolah Yang Mengalami Hospitalisasi*. *Jurnal Keperawatan Profesional Indonesia*.
- Putri, Anugrah. (2017). *Pengaruh Terapi Afirmasi Pada Premenopause*. Purwokerto
- Rahayuningrum, L. M., & Maf'ulah. (2015). *Hubungan Peran Orang Tua Dengan Kecemasan Hospitalisasi Pada Anak Prasekolah*. *Journals of Ners Community*. Volume 06, No.02 (4–11.)
- Ratnaningsih, *Pengertian Media Pembelajaran Permainan Ular Tangga*, (Jakarta:PT Rineka Cipta, 2014), h. 5.
- Rofiqoh, S., & Isytiaroh. (2016). *Prediktor Kecemasan Anak Usia Sekolah Yang Dirawat Di Rumah Sakit Kabupaten Pekalongan*. *Jurnal Pena Medika*. Volume 6, No. 2, Desember 2016; 112 – 124.
- Sapardi, Vivi Syovia & Andayani, Rifka Putri. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Puzzle terhadap Kecemasan Pada Anak Usia Pra Sekolah*. *Jurnal Kesehatan Mercusuar*. Volume 4, No. 2, November 2021.
- Saputro, H., & Fazrin, I. (2017). *Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Akibat Hospitalisasi dengan Penerapan Terapi Bermain*. *Jurnal Konseling Indonesia*. 3(1), 9 – 12.
- Setiono, 2013. *Terapi Alternatif dan Gaya Hidup Sehat*. Yogyakarta: Pradipta Publishing

- Setiadi. (2013). *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan (Ed.2)*
Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sitopu, S.D., Nasution, Z., Tamba, D., & Manurung, M. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Dengan Kecemasan Pada Anak Hospitalisasi Di Rumah Sakit Ibu Dan Anak Stella Maris Medan*. Jurnal Darma Agung. Volume 29, No.1 (1-11).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi*.
Yogyakarta : Pustaka Baru Press
- Sunarti., Padhila, N.I., & Qomariah, N. (2022). *Pengaruh Permainan Boneka Tangan Terhadap Kecemasan Anak Usia Pra Sekolah Akibat Hospitalisasi di RSUD Labuang Baji Kota Makassar*. Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes. Volume 12, No. 4 (1-4)
- Supartini, Y., 2017, *Buku Ajar Konsep Keperawatan Anak*, EGC, Jakarta.
- Stuart. Gail. W. (2016). *Keperawatan Kesehatan Jiwa : Indonesia* : Elvieser
Stuart, G. W., dan Sundeen. (2016). *Principle and Practice of Psychiatric Nursing, (1st edition)*. Singapore : Elsevier.
- Sudarmanto., Pamungkas, J., & Anggraini, A.W. (2012). “*Peningkatan Kosakata Benda Melalui Permainan Ular Tangga Pada Kelompok B Di TK Pertiwi Tamanagung Muntilan*”. Jurnal Pendidikan Anak., 2012, 146–153.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
Bandung:Alfabeta
- Suryanti,S. Sodikin,S. Yulistiani, M. (2021). *Pengaruh Terapi Bermain Mewarnai Dan Origami Terhadap Tingkat Kecemasan Sebagai Efek Hospitalisasi Pada Anak Usia Pra Sekolah Di RSUD dr. R. Goetheng Tarunadibrata Purbalingga*. Jurnal Kesehatan Samodra Ilmu, 3(2), 71–80.
- Swastrini, Komang Cahya, Putu Aditya Antara, And Luh Ayu Tirtayani. (2016). *Penerapan Bermain Ular Tangga Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Kelompok B1 Di Tk Widya Sesana Sangsit*. 4.2

- Tanesi, Livia.E.R & Nurwidyaningtyas.W. (2018). *Pengaruh Pemberian Terapi Mewarnai Gambar Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Anak Hospitalisasi Di Ruang Rawat Inap B (Rib) Rumah Sakit Wawa Husada Kepanjen Malang*. Kendedes Midwifery Journal. Volume 2, No 2 (1-13). Malang.
- Tedjasaputra, 2013. *Bermain, Mainan dan Permainan untuk Anak Usia Dini*. Jakarta: Gramedia
- Utami, Yuli. (2014). *Dampak Hospitalisasi terhadap Perkembangan Anak*. Jurnal ilmiah WIDYA. ISSN : 2337-6686.
- Vianti, R. A. (2020). *Pengalaman Perawat Mengatasi Dampak Hospitalisasi pada Anak*. Pena Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, 34(2), 29–39. <https://jurnal.unikal.ac.id/index.php/pena/article/view/121>
- Wong, D. L. (2016). *Pedoman Klinis Keperawatan Pediatrik*. Jakarta: EGC.
- Yuliasati, & Nining. (2016). *Keperawatan Anak Komprehensif*. Jakarta:Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.
- Yusuf Y.U.A. (2017). *Sirkuit Pintar Melejitkan Kemampuan Matematika Dan Bahasa Inggris Dengan Metode Ulartangga*. Jakarta:Riset Dikti

